

PENDAMPINGAN PERENCANAAN KARIR SISWA DAN PENGEMBANGAN KARAKTER DI SD NEGERI TUGUREJO

¹Hijrah Eko Putro, ²Indiati, ³Desi Nur Anggreani, ⁴Cahyo Agung Kurniawan, ⁵Agilia Putri Anggita Sari, ⁶Dano Rizal Wibowo, ⁷Bangkit Budi Laksono

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

email: hijrah_ekoputro@unimma.ac.id, indiati@ummgl.ac.id, desianggreani27@gmail.com,
cahyoagung06@gmail.com, agiliaputrianggita@gmail.com, adanirizal@gmail.com,
bangkitlaksono230@gmail.com,

ABSTRAK

Dusun Kanggotan berada di wilayah Desa Tugurejo, Kec. Tempuran Kabupaten Magelang. Desa Tugurejo memiliki 2 instansi pendidikan yaitu MI Tugurejo dan SD Negeri Tugurejo. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa SD Negeri Tugurejo memiliki kondisi fisik sekolah yang tidak begitu luas dan lokasi kurang strategis serta siswa kebanyakan dari latar belakang keluarga kurang mampu dengan penghasilan yang tergolong rendahtujuan dari pengabdian ini adalah mengembangkan potensi anak terkait minat dan bakatnya agar memiliki perencanaan karir yang baik serta mengenalkan berbagai aplikasi maupun website kepada para dewan guru agar mampu membawakan proses belajar mengajar yang menarik bagi siswa khususnya tentang perencanaan karir. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan bimbingan perencanaan karir dan meningkatkan *life skill* siswa di SD Negeri Tugurejo sebagai bekal dalam melanjutkan karirnya. Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan adalah memberikan pelatihan perencanaan karir kepada siswa dan sosialisasi perencanaan karir kepada guru dan orang tua siswa, Hasil dari program pengabdian ini adalah media pembelajaran karir dalam bentuk permainan ular tangga karir yang bisa digunakan oleh guru, pembuatan pamflet kata-kata motivasi dengan tema perencanaan karir, adanya pemahaman pola pikir siswa dan orang tua siswa terhadap perencanaan karir.

Kata Kunci :
Perencanaan
Karir,
Pengembangan
Karakter, Siswa

ABSTRACT

Kanggotan is located in the area of Tugurejo Village, Tempuran District, Magelang Regency. Tugurejo Village has 2 educational institutions, MI Tugurejo and SD Negeri Tugurejo. Based on the results of observations and interviews with the principal, information was obtained that SD Negeri Tugurejo has a physical condition of the school that is not so large, the location is not strategic, and most students are from underprivileged family backgrounds with relatively low incomes, the purpose of this service is to develop the potential of children related to their interests and talents to have a good career plan and introduce various applications and websites to the teacher council. To bring an interesting teaching and learning process to students, especially about career planning. Efforts to overcome these problems include providing career planning guidance and improving students' life skills at SD Negeri Tugurejo as a provision for continuing their careers. The method of implementing the service is to provide career planning training to students and socialization of career planning to teachers and parents of students; the results of this service program are career learning media in the form of career snake and ladder games that can be used by teachers, making pamphlets of motivational words with the theme of career planning, the understanding of the mindset of students and parents of students towards career planning.

Keywords:
Career Planning,
Life Skill,
Elementary
School Student

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman membawa kita kepada keberagaman budaya. Berbagai macam profesi yang ada di masa kini memerlukan berbagai macam persyaratan khusus untuk melakukannya, termasuk salah satunya pendidikan formal minimal dua belas tahun sesuai yang dicanangkan oleh pemerintah. Situasi kurang menyenangkan terjadi di SD Negeri Tugurejo, dimana hampir seluruh siswa kelas 6 menyepelkan masa studi akhir mereka dengan mengerjakan ujian akhir dengan kurang bertanggung

jawab. Hal itu dikarenakan sebagian siswa telah diterima di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebelum diadakannya ujian kelulusan. Segala upaya telah dilakukan oleh guru untuk menanggulangi hal tersebut seperti : Mengancam dengan tidak meluluskan, pencabutan pendaftaran siswa di SMP terkait, namun hasilnya hingga detik ini masih nihil karena kurangnya kerja sama antara SD dan SMP sekitar dalam hal penerimaan peserta didik baru, sehingga siswa beralasan tidak perlu belajar dengan serius karena mereka telah melakukan proses daftar ulang di SMP yang dituju.

Kurangnya media pembelajaran menjadi salah satu faktor siswa kurang semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam merangsang siswa untuk belajar, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus menggunakan pendekatan yang komprehensif serta progresif agar bisa memotivasi rasa ingin tahu siswa dan memicu siswa untuk berpikir kritis. Hal ini akan berhasil jika guru mampu mengembangkan pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan potensi siswa seutuhnya (I. Hijrah Eko Putro, 2024). Pesatnya perkembangan zaman seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik. Namun, pada SD Negeri Tugurejo para guru belum dapat memaksimalkan perkembangan teknologi yang ada sebagai media pembelajaran, sehingga pembelajaran hanya dilakukan secara konvensional yang membuat siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan terlihat kondisi fasilitas sekolah yang kurang terawat untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Hal itu juga memicu rendahnya motivasi belajar siswa. Setelah siswa memahami informasi karier yang sesuai dengan dirinya diharapkan. Dalam (Putro & Japar, 2019) siswa mampu memahami potensi dirinya, memahami tentang suatu pekerjaan dan mampu mengambil keputusan dalam menentukan pekerjaan. Dengan adanya gejala seperti ini dapat dikatakan siswa memiliki pemahaman karier yang baik

Letak sekolah yang kurang strategis membuat branding sekolah terlihat kurang mencolok dibandingkan dengan Sekolah Dasar disekitarnya. Kondisi yang kurang strategis ini juga yang menyebabkan kurangnya peserta didik baru yang mendaftarkan diri ke SD Negeri Tugurejo. Hal ini menyebabkan adanya wacana re-grouping dengan SD Negeri Prajagsari 1. Wacana tersebut sangat disayangkan oleh kepala sekolah dan pihak desa karena SD Negeri Tugurejo adalah satusatunya SD yang terdapat di dusun tersebut. Wacana itu seolah sirna karena SD Negeri Tugurejo terpilih menjadi bagian dari Program Sekolah Penggerak selama tiga tahun yang membuat pihak sekolah mampu menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Berkat program ini juga pihak sekolah mampu memperoleh peserta didik baru dengan jumlah yang lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya. Pujiastuti (2018) dalam (Ahmad Fitra Rasyadi, Muslihati, 2022) menjelaskan masalah karir merupakan salah satu jenis permasalahan yang sering dijumpai pada peserta didik. Beberapa pertanyaan yang sering muncul, seperti bagaimana menyiapkan diri untuk masa depan, jenis pendidikan apa yang harus ditempuh untuk mencapai pekerjaan atau karir yang diinginkan, serta bagaimana cara untuk mencapai karir atau pekerjaan tersebut. Dalam upaya memecahkan permasalahan ini, tim pengabdian masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Magelang merancang program pendampingan program perencanaan karir dan peningkatan karakter Siswa. Tujuan dari kegiatan PPMT ini: membantu siswa untuk mengetahui berbagai macam aplikasi editing dan desain sebagai bekal mereka nantinya di masa depan, meningkatkan semangat dan antusias anak dalam belajar, memberikan sosialisasi kepada guru dan orang tua mengenai pentingnya perencanaan karir bagi anak sejak dini.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SD N Tugurejo, Dusun Kanggotan, Desa Tugurejo, Kecamatan Tempuran. Kegiatan dilakukan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 20 Juni 2024 sampai dengan 20 Juli 2024. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan serta tindak lanjut yang diuraikan berikut ini:

| No | Tahapan | Deskripsi Kegiatan | Produk |
|----|-------------|---|---------------|
| 1. | Perencanaan | Penyiapan Proposal Pengurusan Izin Pembekalan | Proposal PPMT |

| No | Tahapan | Deskripsi Kegiatan | Produk |
|----|-------------|--|---|
| 2. | Pelaksanaan | Mengembangkan Pojok Baca Membuat Pamflet Kolaborasi Branding Sekolah | Memberikan Sosialisasi, Pelatihan kepada Guru |
| 3. | Pelaporan | Penyusunan Laporan Kemajuan Dan Laporan Akhir Penyusunan Artikel Ilmiah Pembuatan Video Kegiatan Penyusunan Berita Untuk Publikasi Di Media Massa | Publikasi kegiatan di media <i>Social Media</i> dan media massa |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PPMT di SD Negeri Tugurejo telah berjalan sesuai program kerja yang direncanakan. Berikut ini merupakan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama periode PPMT ini :

1. Survei Lokasi dan Wawancara Kepada Mitra

Melakukan persiapan pelaksanaan Program pengabdian Masyarakat dengan survei lokasi mitra yang dituju. Kegiatan ini sebagai tahap awal yang dilakukan agar tim PPMT dapat mengimplementasikan program yang sesuai dengan kondisi mitra dan mendapatkan persetujuan mitra untuk mengadakan kegiatan. Kegiatan ini diadakan pada hari Jumat, 17 Mei 2024 yang dimulai pada pukul 09.00-13.00.



Gambar 1 Survei lokasi dan wawancara Kepala Sekolah

2. Konfirmasi Ulang Penerjunan Mahasiswa

Melaksanakan konfirmasi kepada Kepala Sekolah SD Negeri Tugurejo terkait pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat yang akan diadakan dan menyepakati tanggal penerjunan beserta target siswa yang akan mengikuti program. Kegiatan konfirmasi ini diadakan pada hari Kamis, 13 Juni 2024 yang dimulai dari pukul 12.00-14.00.



Gambar 2 Konfirmasi penerjunan mahasiswa PPMT kepada Kepala Sekolah

3. Penerjunan di Lokasi Mitra

Tim PPMT melaksanakan penerjunan sebelum melaksanakan program-program Pengabdian Masyarakat Terpadu sesuai yang telah diajukan pada proposal kegiatan PPMT periode 9. Kegiatan ini bertempat di ruang kelas III SD N Tugurejo pada hari Rabu, 26 Juni 2024 yang dimulai sejak pukul 09.00-12.00.



Gambar 3 Penerjunan mahasiswa PPMT

4. Perkenalan dan Adaptasi dengan Siswa

Melaksanakan kegiatan perkenalan dengan siswa sebagai bentuk Bounding agar siswa merasa lebih nyaman ketika nantinya mendapatkan materi dari mahasiswa peserta PPMT. Kegiatan ini diadakan pada hari Selasa, 02 Juli 2024 di SD Negeri Tugurejo yang dimulai dari pukul 07.00-12.00.



Gambar 4 Perkenalan dan Adaptasi Dengan Siswa

5. Sosialisasi Perencanaan Karir kepada Guru

Melaksanakan kegiatan sosialisasi perencanaan karir bersama dengan para dewan guru SD Negeri Tugurejo yang diadakan pada hari Rabu, 03 Juli 2024 sejak pukul 08.00-12.00 di ruang kelas III yang dihadiri oleh seluruh jajaran guru termasuk dengan Ibu Kepala Sekolah. Siswa yang memiliki kemampuan perencanaan karir, maka siswa akan memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin. Salah satu dari siswa yang memiliki perencanaan karir yaitu siswa akan mampu mengatur waktu luang secara efektif. Waktu luang yang ada akan digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi karir yang telah direncanakan (Atmaja, 2014).



Gambar 5 Sosialisasi Pengembangan Karir Anak kepada Guru

6. Pelatihan Canva kepada Siswa

Melaksanakan kegiatan pelatihan life skill melalui media aplikasi canva desktop yang diikuti oleh para siswa kelas 2-6 yang dibagi kedalam beberapa kelompok kecil untuk membuat sebuah mini proyek sederhana yang kemudian dipresentasikan dan dikirimkan kepada Bapak Ibu Guru untuk diberikan apresiasi dan penilaian. Kegiatan ini terlaksana pada Selasa, 9 Juli 2024 yang dimulai sejak pukul 08.00 – 12.00.



Gambar 6 Pelatihan Canva kepada Siswa

7. Pelatihan Media Ajar Digital kepada Guru

Melaksanakan kegiatan pelatihan Media Ajar Digital kepada para dewan guru SD Negeri tugurejo yang dihadiri oleh 7 guru termasuk dengan kepala sekolah. Kegiatan ini diadakan pada hari rabu, 10 Juli 2024 pada pukul 08.00-12.00 diruang kelas III. Kegiatan ini bertujuan agar para bapak ibu guru dapat memanfaatkan website-website yang telah diajarkan mahasiswa PPMT sebagai media belajar siswa dirumah maupun media penunjang pembelajaran. Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar, karena beraneka ragamnya media tersebut maka masing- masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna serta menjadikan media sebagai alat bantu yang dapat mempercepat atau mempermudah pencapaian tujuan konseling (M. J. Hijrah Eko Putro, 2021).



Gambar 7 Pelatihan Media Ajar Digital kepada Guru

8. Pelatihan CapCut

Melaksanakan program pengembangan Life Skill berupa editing video melalui aplikasi CapCut Dekstop yang diikuti oleh siswa kelas 3-6 dengan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk mencoba membuat project sederhana. Kegiatan ini diadakan pada hari Selasa, 16 Juli 2024 yang dimulai dari pukul 08.00-13.00. dalam (Atmawarni, n.d.) Pada saat ini multimedia merupakan suatu

hal penting, karena salah satunya dipakai sebagai alat pembelajaran pada dunia pendidikan. Di samping itu pada Abad 21 ini multimedia segera menjadi keterampilan dasar yang sama pentingnya dengan keterampilan membaca. Sesungguhnya multimedia mengubah hakikat membaca itu sendiri. Multimedia menjadikan kegiatan membaca itu dinamis dengan memberi dimensi baru pada kata-kata. Apalagi dalam hal penyampaian makna, kata-kata dalam aplikasi multimedia bisa menjadi pemicu yang dapat digunakan memperluas cakupan teks untuk memeriksa suatu topik tertentu multimedia melakukan hal ini bukan hanya dengan menyediakan lebih banyak teks melainkan juga menghidupkan teks dengan menyertakan bunyi, gambar, musik, animasi dan video.



Gambar 8 Pelatihan CapCut kepada Siswa

9. Permainan Ular Tangga Karir

Melaksanakan kegiatan Bimbingan Karir pada siswa dengan media BK "Ular Tangga Karir" yang dibuat oleh Tim PPMT IX SD Negeri Tugurejo. Kegiatan ini diawali dengan senam pagi bersama dan dilanjutkan dengan permainan "Ular Tangga Karir" untuk membantu siswa untuk belajar mengenai ragam profesi yang ada, merencanakan masa depan, dan juga belajar untuk percaya diri serta mengekspresikan emosi. Kegiatan ini diadakan pada Rabu, 17 Juli 2024 pukul 08.00-11.00 di halaman depan SD Negeri Tugurejo. Bimbingan karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depannya sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan, lebih lanjut diharapkan dengan layanan bimbingan karir, individu mampu menentukan dan mengambil keputusan karir secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya secara bermakna (Indah Lestari, 2017).



Gambar 9 Implementasi Media BK "Ular Tangga Karir"

10. Refleksi bersama Siswa

Tim PPMT mengadakan refleksi bersama siswa agar siswa bisa bersama-sama mengulas kembali apa yang telah mereka pelajari, bagaimana pengalaman mereka saat belajar bersama Tim PPMT IX, dan memberikan semangat agar mereka dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diajarkan dalam setiap pertemuan.



Gambar 10 Refleksi bersama Siswa

11. Sosialisasi Pengembangan Karir kepada Orang Tua Siswa

Tim PPMT mengadakan sosialisasi terkait pentingnya perencanaan karir sejak dini dengan topik Pentingnya Parenting dalam Pendampingan Perencanaan dan Bimbingan Karir pada anak, target peserta sosialisasi ini adalah bapak/ibu wali siswa namun juga diikuti oleh para bapak dan ibu guru SD N Tugurejo termasuk dengan kepala sekolah. Pembicara yang dihadirkan pada kegiatan ini adalah Ibu Rida Rahmatika Firdausi, S.Pd sebagai Guru BK SMP N 1 Kota Magelang. Menurut (Putro & Japar, 2019) Informasi adalah suatu data yang telah didapatkan dari media yang yang diolah sebagai dasar untuk membuat sebuah keputusan. Ketersediaan informasi merupakan hal penting bagi konselor untuk melengkapi ruang layanan bimbingan dan konseling dengan bahan informasi yang selengkap mungkin dan yang beraneka ragam. Bahan tersebut terutama informasi tentang pendidikan dan informasi tentang pekerjaan. Kegiatan ini terselenggara pada Hari Kami 18 Juli 2024 di ruang kelas III SD Negeri Tugurejo. Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti; informasi belajar, pergaulan, karier, pendidikan lanjutan). Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang diperolehnya yang memadai (Richma Hidayati, 2015).



Gambar 11 Sosialisasi Pengembangan Karir kepada Orang Tua Siswa

Hasil yang dicapai pada kegiatan PPMT periode IX di SD Negeri Tugurejo, kecamatan tempuran telah terlaksana sesuai dengan luaran yang telah kami tentukan disaat penyusunan proposal, yaitu mengimplementasikan program-program untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar siswa. Program-program ini meliputi sosialisasi karir kepada guru, pelatihan editing, pelatihan web edukasi, bimbingan karir pada anak, dan sosialisasi pentingnya pendampingan perencanaan karir siswa. Berikut adalah hasil yang kami dapatkan selama melakukan kegiatan PPMT di wilayah dusun kanggotan terutama di SD Negeri Tugurejo. Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim PPMT dapat dilanjutkan oleh pihak sekolah, hal itu dapat di ketahui dengan antusiasnya guru dan siswa dalam mengikuti kegiatan yang telah dilakukan. Terdapat beberapa Rencana selanjutnya diantaranya tidak hanya memberikan sosialisasi perencanaan karir kepada guru dan siswa tetapi juga kepada wali murid siswa sehingga adanya pola hubungan sinergi antara Guru dan Orang tua murid dalam merencanakan karir siswa, kemudian yang selanjutnya adalah berkaitan dengan pembuatan ICT berbasis Web Konsultasi Bimbingan Konseling. Menurut (Hidayati, Veteran, & Nusantara, 2017) Perkembangan teknologi bertujuan untuk mempermudah aktivitas individu salah satunya adalah untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi. Media layanan bimbingan dan konseling berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan layanan informasi sebagai pemenuhan layanan dasar Sehingga guru dapat memberikan layanan kepada orang tua dan siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, tidak hanya pemanfaatan Web Konsultasi Bimbingan Konseling, tetapi dapat membangun karakter siswa yang lebih baik. Hal yang perlu diperhatikan di mitra kami sebagai rencana selanjutnya yaitu terkait kemajuan teknologi, karena di era globalisasi saat ini, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif tidak hanya menyampaikan pembelajaran dikelas tetapi metode dan alat peraga yang menarik bagi siswa.

KESIMPULAN

Pengabdian pada Masyarakat Terpadu (PPMT) di SD Negeri Tugurejo, Dusun Kanggotan, Desa Tugurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, memiliki fokus utama pada perencanaan karir dan pengembangan karakter. Melalui pendampingan perencanaan karir siswa dan pengembangan karakter di SD Negeri Tugurejo, tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Magelang berusaha mengatasi permasalahan penggunaan gawai yang tidak produktif dan rendahnya motivasi siswa dalam merencanakan karir. Tujuannya untuk membekali siswa dalam melanjutkan karirnya dengan beberapa keterampilan dalam menggunakan teknologi dan memotivasi orang tua untuk mendukung anaknya dalam merencanakan karir mereka dimulai dari pertimbangan dalam memilih jenjang pendidikan selanjutnya, hingga pekerjaan yang anak mereka impikan. Pengembangan karakter siswa dilakukan dengan membekali siswa dengan beberapa keterampilan desain melalui aplikasi Canva dan editing video menggunakan CapCut. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan, dimulai dari 20 Juni 2024 hingga 20 Juli 2024, dengan langkah-langkah seperti sosialisasi pengembangan karir anak kepada guru-guru SD Negeri Tugurejo, pelatihan Canva dan CapCut kepada siswa, pelatihan pembuatan media ajar digital (daring) kepada guru, stimulus gambaran karir dengan media “Ular Tangga Karir” kepada siswa, dan sosialisasi pengembangan karir anak kepada orang tua siswa. Dengan diterapkannya program-program tersebut, tim PPMT IX di SD Negeri Tugurejo berharap siswa akan merencanakan karir mereka sematang mungkin dan dapat memperbaiki kondisi masyarakat Desa Tugurejo, khususnya Dusun Kanggotan agar menjadi lebih baik.

PERSANTUNAN

Ucapan syukur kehadiran Allah SWT dan mengaharap Ridho karena atas limpahan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul "PENDAMPINGAN PERENCANAAN KARIR SISWA DAN PENGEMBANGAN KARAKTER DI SD NEGERI TUGUREJO". Artikel ini disusun sebagai salah satu luaran wajib dari progam Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) periode 9 tahun 2023/2024 ini. Penulis menyadari dalam penyelesaian artikel ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada : Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan aktivitas

pendidikan, LPPM UNIMMA yang telah memberikan mengarahkan dan membina juga mendanai kegiatan ini, pihak sekolah SD Negeri Tugurejo, sebagai tempat PPMT yang memberikan waktu dan tempat untuk mengabdikan, serta teman-teman mahasiswa kelompok PPMT angkatan 2021 sebagai kawan suka dan duka serta bantuan dan kerjasamanya. Penulis menyadari banyak kesalahan dan kekurangan dari artikel ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun berguna untuk kesempurnaan artikel ini. Semoga hasil artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi khususnya dalam pendidikan dimasa depan.

REFERENSI

- Ahmad Fitra Rasyadi, Muslihati, D. H. R. (2022). Model Layanan Informasi Karir. *International Conference on Islamic Educational Guidance and Counseling*, 135–150. <https://doi.org/10.18326/iciegc.v2i1.366>
- Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *Psikopedagogia*, 3(2), 58–68. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466>
- Atmawarni. (n.d.). Penggunaan Multimedia Interaktif Guna Menciptakan Pembelajaran Yang Inovatif Di Sekolah, 4(April 2011), 20–27.
- Hidayati, A., Veteran, U., & Nusantara, B. (2017). Layanan informasi belajar berbasis multimedia, 151–161.
- Hijrah Eko Putro, I. (2024). Meningkatkan Literasi Siswa Dengan Pojok Baca Dan Branding Sekolah Sdn Soronalan 2. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 5(1), 128–135. <https://doi.org/10.52060/jppm.v5i1.1845>
- Hijrah Eko Putro, M. J. (2021). Penerapan Layanan Informasi Karir Berbasis Media Interaktif Inovatif (MII) Terhadap Keputusan Perencanaan Karir Siswa. *JBKI*, 6(September), 58–65.
- Indah Lestari. (2017). Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills. *Konseling GUSJIGANG*, 3(1), 17–27.
- Putro, H. E., & Japar, M. (2019). Layanan Informasi Karier Berbasis Field Trip untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa. *Indonesian Journal Of Educational Counseling*, 3(3), 243–252. <https://doi.org/10.30653/001.201933.105>
- Richma Hidayati. (2015). Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(1). <https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.258>